



**KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL**  
**DIREKTORAT PERLINDUNGAN SOSIAL KORBAN BENCANA ALAM**  
**Jl. Salemba Raya No. 28 Jakarta Pusat 10430**  
**Telp. (021) 3923078 Laman: [www.kemsos.go.id](http://www.kemsos.go.id)**

Nomor ?-S.6 /3.3/BS.01.02/02/2020 Jakarta,.6 Februari 2020  
Lampiran 1 (satu) Lembar  
Hal Tindak Lanjut Kerja Sama dan Dukungan untuk Klaster Nasional Pengungsi dan Perlindungan

Yth,

**Bapak Louis Hoffmann**  
**Chief of Mission**  
**IOM Indonesia**

di-

tempat

Dengan hormat, disampaikan berdasarkan hasil kesepakatan dalam Pertemuan Koordinasi Klaster Nasional Pengungsian dan Perlindungan (Klasnas PP) pada tanggal 16-17 Mei 2019, di Bandung (notulensi terlampir), serta sehubungan dengan peran Kementerian Sosial selaku koordinator Klasnas PP, maka dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. IOM telah bekerja bersama menjadi mitra Kementerian Sosial selama kurang lebih 5 tahun dalam membangun Koordinasi melalui Klaster Pengungsian dan Perlindungan dan telah melakukan berbagai capaian capaian yang dapat menghasilkan satu mekanisme koordinasi multi-pihak dalam penanggulangan bencana yang dipimpin langsung oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Sosial. Mekanisme ini menjadi wadah bagi aktor pemerintah dan aktor non pemerintah untuk dapat saling bekerjasama dan mengisi kesenjangan.
  2. Peran IOM untuk melanjutkan dukunganya selaku *co-support* dari Koordinator Klaster Nasional Pengungsian dan Perlindungan maupun Sub Klaster Koordinasi dan Manajemen Tempat Pengungsian sangat diperlukan terutama dalam jangka panjang. Koordinasi, terutama dalam konteks Indonesia, harus dibangun sejak saat fase kesiapsiagaan atau sebelum respon tanggap darurat dilakukan. Hal ini penting untuk mengembangkan satu mekanisme dan struktur koordinasi yang lebih baik untuk digunakan saat diperlukan di kemudian hari.
  3. Dengan melihat kebutuhan berdasarkan pembelajaran dari kejadian bencana khususnya dalam 2 tahun terakhir seperti Gempa Bumi di Nusa Tenggara Barat; Gempa Bumi, Likuifaksi dan Tsunami di Sulawesi Tengah; serta Banjir dan Tanah Longsor di Jabodetabek maupun Jawa Barat. Dukungan untuk beberapa sektor khusus dalam Klasnas PP juga diharapkan dapat diberikan terutama pada bidang manajemen informasi, WASH (air bersih, sanitasi dan promosi hidup bersih dan sehat), serta manajemen dan koordinasi tempat

pengungsian. Peningkatan kapasitas, penguatan koordinasi, pengkajian, tinjauan lapangan serta dukungan teknis lainnya sangat perlu untuk dilakukan.

4. Merujuk pada hasil Pertemuan Klasnas PP yang dilakukan pada bulan Mei 2019 yang lalu, masih terdapat banyak hal-hal yang perlu dilakukan sebagai bagian dari rencana tindak lanjut dalam rangka menciptakan sistem koordinasi penanggulangan bencana yang lebih baik, dan tentu saja hal ini membutuhkan kerjasama yang kuat dengan mitra Kemensos, termasuk IOM.
5. Sehubungan dengan hal ini, kami berharap sekiranya IOM bersedia untuk lebih lanjut mendukung upaya tersebut di atas dalam kapasitas IOM selaku mitra koordinator Kemensos untuk Klasnas PP.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapan terima kasih.

ktur



Tembusan

Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial (Sebagai Laporan)

Unofficial English translation

With respect, as agreed during the National Cluster for Displacement and Protection (Klasnas PP) Coordination Meeting on 16-17 May 2019, in Bandung (attached minutes), and in regards to the role of the Ministry of Social Affairs as the coordinator of Klasnas PP, we would like to convey the following points:

1. IOM has worked together as a partner to the Ministry of Social Affairs for over five years in building coordination through the National Cluster for Displacement and Protection and has supported several milestones leading towards a coordinated multi-stakeholder mechanism led by the Government, in particular the Ministry of Social Affairs. This mechanism serves the government and non-government actors to work together and address gaps.
2. IOM's continued role as the co-supporter to the National Cluster for Displacement and Protection and the Camp Coordination and Management Sub-Cluster is highly needed, especially for the long term. Coordination, especially in the Indonesian context, must be built from the disaster preparedness phase or before an emergency response is carried out. It is important to develop a better coordination mechanism and structure to be used when needed in the future.
3. According to the lessons learned from past disasters, especially in the previous two years -- such as the earthquake in West Nusa Tenggara; earthquake, liquefaction, and tsunami in Central Sulawesi; and floods and landslides in Jabodetabek (Jakarta and surrounding areas) and West Java -- support for specific sectors under the Klasnas PP (National Cluster for Displacement and Protection) are also requested especially in the areas of information management, WASH, (clean water, sanitation and promotion of clean and healthy living), as well as camp coordination and camp management. Capacity building, coordination strengthening, assessment, field assessment and other technical support are also highly needed.
4. Referring to the results of the Klasnas PP (National Cluster for Displacement and Protection) meeting held in May 2019, there remain substantial tasks as part of a follow-up plan to improve disaster management coordination system, and, of course, this matter requires strong cooperation between the Ministry of Social Affairs and partners, including the IOM.
5. In this regard, we hope that IOM is willing to provide further support to the efforts mentioned above in IOM's capacity as the coordinating partner to the Ministry of Social Affairs for the Klasnas PP (National Cluster for Displacement and Protection).

Thank you for your attention and partnership.

(O.I.C.) Director

M. Syafii Nasution

In Copy:

Director General of Social Protection and Security (as a Report)